

**VICTORIA'S STRUGGLE FOR EQUALITY  
AS REFLECTED IN *YOUNG VICTORIA* THE MOVIE**

**THESIS**

**BY  
SERLI YUANTI  
NIM 105110101111036**



**STUDY PROGRAM OF ENGLISH  
DEPARTMENT OF LANGUAGES AND LITERATURES  
FACULTY OF CULTURAL STUDIES  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
2014**

## ABSTRACT

Yuanti, Serli. 2014. **Victoria Struggle for Equality as Reflected in *Young Victoria* the Movie**. Study Program of English, Department of Languages and Literature, Faculty of Cultural Studies, Universitas Brawijaya. Supervisor: Nurul Laili Nadhifah; Co-supervisor: Arcci Tusita.

Keywords: Woman Movement, Feminism, Woman Struggle, Early Nineteenth Century, *Young Victoria*

Women movement is a women's action to break down the patriarchy system which evolves in society. Women in early nineteenth century are different with women in modern era like now. Women in modern era tend to be more independent while women in early nineteenth century tend to be passive. This study examines women movement in early nineteenth century. Based on culture in that era, women and men have difference of right. They have different right of voting right, to decide their life choice and to get formal education. Women are not allowed to join formal education. Therefore, this study will examine the different right of women that shows in *Young Victoria* movie.

This study uses feminism theory to know the women movement breaking down the patriarchy system in society and struggle their right in order to get the same right to men. Materialist feminism by Lois Tyson is used as the main theory. It states that women are free to choose their life to get their right. This theory is the appropriate theory to analyze the struggle of women to choose their career and life among the society. In addition to it, cinematography theory by Blain Brown and Gianetti are also applied to support the analysis of the visual image.

This study reveals the women movement in the early nineteenth century in England which is done by a woman named Victoria, a Queen of England and the longest reigning British sovereign to date. Victoria has successes to break the patriarchy system. A patriarchy system is a system where men are in authority over women in all aspects of society and the position of women is under than men. In this case Victoria tries to break the patriarchy system to be independent and prove that women can be equal with men, women are not always as delicate and emotional creature, and women also can be tough and logical creature. Victoria's actions do men's activities such as play archery, chess and horse riding are her brave movements to break down the patriarchy system because we know that, women aren't allowed to do that things because women are demanded not to do danger and brain activity. Victoria successfully breaks the stereotype that explains women as delicate and emotional creature to be tough, logical and brave creature by doing that activity.

## ABSTRAK

Yuanti, Serli. 2014. **Perjuangan Victoria untuk Kesetaraan yang Tercermin dalam Film *Young Victoria***. Program Studi Sastra Inggris, Jurusan Bahasa dan Sastra, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Brawijaya. Supervisor: Nurul Laili Nadhifah; Co-supervisor: Arcci Tusita

Kata Kunci : Pergerakan Wanita, Feminism, Perjuangan Wanita, Awal Abad Ke Sembilan Belas, *Young Victoria*

Pergerakan wanita merupakan suatu bentuk pendobrakan oleh wanita pada aturan – aturan yang mengikatnya Wanita pada awal abad kesembilan belas berbeda dengan wanita pada era modern seperti saat ini. Wanita pada modern era cenderung mandiri sedangkan wanita pada awal abad kesembilan belas cenderung passive. Studi ini menggungkapkan pergerakan wanita pada awal abad kesembilan belas. Berdasarkan budaya pada abad tersebut menjelaskan bahwa wanita dan laki-laki mempunyai perbedaan hak. Wanita dan laki-laki memiliki perbedaan dalam pemilihan suara, berbeda dalam menentukan pilihan hidup mereka dan dalam mendapatkan pendidikan formal.

Studi ini menggunakan teori feminism untuk mengetahui pergerakan wanita dalam mendobrak sistem patriarki agar mendapatkan hak yang sama seperti lelaki. Teori feminism materialis oleh Lois Tyson menjadi teori utama studi ini untuk menganalisa pergerakan wanita dalam masyarakat melalui kebebasannya memilih karir dan pilihan hidup. Teori ini merupakan teori yang tepat untuk menganalisis perjuangan wanita dalam memilih kehidupan mereka dalam suatu masyarakat. Selain itu, teori sinematografi dari Blain Brown dan Gianetti menjadi teori pendukung untuk menganalisa bentuk pergerakan wanita pada gambar visual.

Studi ini mengungkap pergerakan wanita pada awal abad kesembilan belas di Inggris yang digambarkan oleh seorang wanita bernama Victoria, yang merupakan ratu Inggris dengan masa pemerintahan paling lama di Inggris sampai meninggal Victoria telah sukses meruntuhkan sistem patriarki. Sistem patriarki adalah sebuah sistem dimana laki-laki mempunyai wewenang diatas wanita di segala aspek dalam masyarakat. Victoria mencoba untuk memecahkan sistem patriarki dengan menjadi wanita yang lebih mandiri dan membuktikan bahwa wanita juga bisa sejajar dengan laki-laki. Wanita tidak selalu sebagai pribadi yang lembut dan emosional, wanita juga bisa menjadi pribadi yang mandiri, keras dan logis. Aksi Victoria melakukan aktivitas laki-laki seperti memanah, catur dan menaiki kuda merupakan pergerakan beraninya untuk memecahkan sistem patriarki karena wanita tidak diperbolehkan untuk melakukan aktivitas itu karena wanita dituntut untuk tidak melakukan aktivitas yang berbahaya dan juga memeras otak. Victoria berhasil memecahkan pemikiran yang menjelaskan bahwa wanita termasuk pribadi yang lembut dan emosional menjadi pribadi yang keras, logis dan kuat dengan melakukan aktivitas itu.

## REFERENCES

- Austen, J (2010), *Pride and Prejudice: Critical Essays Women's Roles in Early Nineteenth-Century Britain*, Retrived October 31 2013 from [http://www.cffsnotes.com/literature/p/pride-and-prejudice/criticaln\\_essays/womens-roles-in-early-nineteenthcentury-britain](http://www.cffsnotes.com/literature/p/pride-and-prejudice/criticaln_essays/womens-roles-in-early-nineteenthcentury-britain)
- Berman, G. et al (2013) *Women in Parliament: Making a Difference Since 1918*. USA: holder of PIC/P/328 & PHO/9/1/44
- Brown, Blain. (2012). *Cinematography Theory and Practice : Image Making for Cinematographers and Directors*. Oxford: Elsevier Inc.
- Gianetti (2002), *Working with Cinematic Technique: Part 1*. New York: SpringBoard® English Textual Power™ Level 4
- Johannsdottir, N.K (2009), *Patriarchy and the Subordination of Women; from a radical feminist point of view*. USA
- Johnsson, G and Latham (2007), *A study on Gender Equality as a Prerequisite for Sustainable Development*. Sweden: SE-103 33 Stockholm
- Lawless, J.L. and Fox, R.L. (2012) *Men Rule: The Continued Under-Representation of Women in U.S. Politics*. Washington, DC. School of Public Affairs
- Lodge, D. and Wood, N. (2000). *Modern Criticism and Theory, A reader- Second Edition*. London: Pearson Education Press
- Merriam. (2012). *Family Life, 19th-Century Families*. Retrived June 11 2014 from [http://www.countriesquest.com/north\\_america/usa/people/family\\_life/19th-century\\_families.htm](http://www.countriesquest.com/north_america/usa/people/family_life/19th-century_families.htm)
- Motta, S., Fominaya, C.F., Eschle, C., & Cox, L. (2011). Feminism, women's movements and women in movement. *a Journal for and about Social Movements Editorial Volume 3* (2): 1 – 32
- Parsloe's. (2011). *Chess in the Early 19th Century : Chess Becomes Organized*. Retrived May 20, 2014 <http://www.mark-weeks.com/aboutcom/aa06b11.htm>
- Prince, S. (2004). *Movies and Meaning, an introduction to film- third edition*. USA: Pearson Education Press

- Park, H. (2009), *Gender Roles and Gender Differences*. New York. New York Press
- Rachman, A. (2010). *Feminist Literary Criticism: an introduction*. Jakarta Attribution Non-commercial Press
- Russel, M. (2000, june). *Women's Representation in UK Politics: What can be done within the Law?*. USA
- Reform of the Equal Opportunity for Women in the Workplace Act*. (1999).  
Retrieved December 22, 2013 from  
[http://www.dibbsbarker.com/publication/the\\_Equal\\_Opportunity\\_for\\_Women-in-the-Workplace-Act-reflect-a-shift-in-focus.aspx](http://www.dibbsbarker.com/publication/the_Equal_Opportunity_for_Women-in-the-Workplace-Act-reflect-a-shift-in-focus.aspx)
- Schneir, M. (1994). *Feminism In Our Time, the essential writing; world war II to the present*. London: A Division of Random House, Inc.
- Taylor, A. (2012, july 15). Qian Hongyan's Olympic dream. *Newspapers of Ceylon*. 21-22
- Taylor, D (1988), *What was the Position of Women in 1850*. Retrieved August 23, 2013. <http://www.hastingspress.co.uk/history/19/taylor.htm>
- Tyson, L. (2006), *Critical Theory Today (A User-Friendly Guide; Second Edition)*. New York:
- Vallee, J.M (2009), *Young Victoria Movie*. Sony Pictures Worldwide Acquisitions Group. England
- Webster, M (2013), *An Encyclopedia Britannica Company*. Retrieved May 15, 2014 from <http://www.merriam-webster.com/dictionary/destiny>
- Wojtczak, H. (2009), *Women's Status in- Mid 19<sup>th</sup> Century England, A Brief Overview*. Retrieved November 22, 2013 from  
<http://www.hastingspress.co.uk/history/19/overview.htm>